



## Kearifan Lokal Olahan Dangke Terhadap Pencegahan Stunting

Mardiana Ahmad<sup>1\*</sup>, Imelda Iskandar<sup>2</sup>, Muhammad Yamin<sup>3</sup>, Nur Aliya Arsyad<sup>4</sup>, Rika Riyandani<sup>5</sup>

### **Keywords :**

Local Wisdom,  
Dangke,  
Stunting,  
Enrekang Regency

### **Correspondence Author**

Mardiana Ahmad  
Kebidanan, Prodi Ilmu Kebidanan  
Sekolah Pascasarjana Universitas  
Hasanuddin  
Perumahan Mitra Ranggong Indah  
Blok A, No 3 Antang  
Email:  
mardianaahmad@pasca.unhas.ac.id

### **History Article**

**Received:** 13-12-2021;  
**Reviewed:** 27-12-2021;  
**Revised:** 21-01-2022;  
**Accepted:** 26-02-2022;  
**Published:** 27-02-2022

**Abstrak.** Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan informasi terkait manfaat olahan dangke yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan Anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama dua hari dengan sasaran ibu hamil, Ibu menyusui, kader, Bidan serta masyarakat pembuat Dangke. Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di Desa Lebang dan Puskesmas Kabere yang dihadiri 30 orang. Hasil kegiatan dari pengabdian ini memiliki dampak yang sangat positif antara Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang dan Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universtas Hasanuddin yaitu disepakati pemecahan masalah terkait pencegahan stunting di Kabupaten Enrekang dengan menggunakan pangan lokal sebagai komiditi utama. Sedangkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan tingkat pengetahuan para peserta meningkat dan diharapkan adanya perubahan perilaku dari informasi yang didapatkan. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini para bidan dan kader dapat menindaklanjuti dengan rutin melakukan penyuluhan terkait manfaat keripik dangke kepada para ibu hamil

**Abstract.** The purpose of community service is to provide information related to the benefits of processed dangke that can improve the health of mothers and children. The implementation of devotional activities for two days with the aim of pregnant women, breastfeeding mothers, cadres, midwives and dangke making communities. The method carried out is counseling carried out in two places, namely in Lebang Village and Kabere Health Center which was attended by 30 people. The results of this service activity had a very positive impact between the Regional Government of Enrekang Regency and the Midwifery Study Program of Universtas Hasanuddin Graduate School, which was agreed to solve problems related to stunting prevention in Enrekang Regency by using local food as the main priority. While the extension activities carried out by the level of knowledge of the participants increased and it is expected that there is a change in behavior from the information obtained. Maintain with this extension the midwives and cadres can continue by routinely counseling related to the benefits of dangke chips to pregnant women.

## PENDAHULUAN

Secara geografis Kabupaten Enrekang berada di jantung Sulawesi Selatan yang dalam peta batas wilayah memang bentuknya

seperti jantung. Pegunungan Latimojong yang memanjang dari Utara ke Selatan rata-rata ketinggian  $\pm 3.000$  meter diatas permukaan laut, memagari Kabupaten Enrekang disebelah timur sedang disebelah barat membentang Sungai

Saddang dari utara ke selatan yang pengendalian airnya menentukan pengairan saddang yang berada dalam wilayah Kabupaten Pinrang dengan aliran pengairan sampai ke Kabupaten Sidenreng Rappang. Kabupaten Enrekang terletak sekitar  $\pm$  240 km di sebelah Utara Kota Makassar.

Potensi Sumber Daya Alam Kabupaten Enrekang yaitu Sektor Pertanian dan Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Sektor Kehutanan; Sektor Pertambangan dan Energi; dan Sektor Pariwisata.

Salah satu daerah dengan angka kejadian stunting terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Enrekang. Kementerian Kesehatan melaporkan angka kejadian stunting di Kabupaten penghasil Dangke ini mencapai 45,8%. Sedangkan laporan oleh Dinas Kesehatan berdasarkan data balita dengan status gizi stunting di Kabupaten Enrekang mencapai 24,5 persen atau 3.771 jiwa dari total 15.405 balita yang ada di Kabupaten Enrekang.

Dari 13 Kecamatan di Kabupaten Enrekang diketahui bahwa kecamatan yang memiliki prevalensi stunting tertinggi pada tahun 2018 yaitu Kecamatan Baraka sebesar 45,1% (27,3% pendek dan 17,8% sangat pendek) dari 1.359 balita. Bulan februari tahun 2017, menunjukkan prevalensi stunting sebesar 39,1% (10,9% sangat pendek dan 28,2% pendek) dari 1.537 balita.

Hal ini menunjukkan prevalensi stunting di Kecamatan Baraka mengalami kenaikan dari 39,1% menjadi 45,1%. Sementara Desa Bone-Bone yang terletak di Kecamatan Baraka merupakan daerah paling banyak balita penderita stunting yang mencapai 61,29% (Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang, 2018).

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi yang kronis disebabkan kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tinggi badan anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya (Dhami et al., 2019; Leroy & Frongillo, 2019; Rahmadhita, 2020).

Pengurangan stunting anak adalah yang pertama dari 6 tujuan dalam Target Gizi Global untuk 2025 dan indikator kunci dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kedua dari *Zero Hunger*. Stunting terjadi akibat kurangnya supan nutrisi pada bayi bahkan sejak saat masih di dalam kandungan (Kementerian PPN/Bappenas, 2019).

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ibu Johra Bando, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua PKK

Kabupaten Enrekang dan masyarakat setempat, ditemukan beberapa permasalahan terkait penyebab stunting di kabupaten yaitu: (1) Masyarakat kurang menyadari pentingnya pola makanan sehat bergizi dan seimbang; (2) Kesadaran masyarakat masih rendah dalam menerapkan pola hidup sehat; (3) Orang tua kurang memahami cara pola asuh yang tepat; (4) Adanya pengaruh teknologi seperti media sosial yang mengakibatkan para ibu kurang memperhatikan anak

Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang melakukan kegiatan berupa penyuluhan terkait 1000 Hari Pertama Kehidupan dan pemanfaatan kearifan lokal seperti manfaat olahan dangke bagi kesehatan ibu dan Anak.

Dangke adalah produk olahan susu yang dibuat secara tradisional oleh masyarakat di kabupaten Enrekang. Pengolahan Dangke menjadi kerupuk pangan lokal unggulan dan makan tradisional yang sangat digemari, merupakan salah satu inovasi yang dapat dikembangkan karena memiliki keunggulan diantaranya mengandung protein sebesar 9%, lemak 29,29%, dan zat besi 8,03% yang mudah dicerna oleh tubuh.

Penelitian Rika Riyandani tahun 2020 tentang keripik Dangke di Puskesmas Kabere Kec. Cendana, Kabupaten Enrekang, mendapati adanya peningkatan kadar Haemoglobin ibu hamil Trimester II dengan memberikan 100 gram keripik Dangke perhari, dengan demikian pangan Dangke dapat menjadi salah satu komoditi yang dapat dikembangkan menjadi pangan lokal dan nasional untuk menunjang status gizi ibu hamil dan wanita usia subur (Riyandani et al., 2020).

Lokasi kegiatan dipusatkan di Kota Enrekang dengan pertimbangan bahwa kecamatan ini merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk dan daerah basis pengelolaan Dangke. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta status gizinya, meningkatkan aksesibilitas seluruh pelayanan kesehatan dasar yang dapat berdampak pada menurunnya angka kejadian stunting.

## METODE

Guna mengatasi permasalahan yang ada di Kabupaten Enrekang dilakukan dengan :

A. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini yaitu :

1. Kelompok masyarakat yang berisiko dan telah terkena masalah kesehatan khususnya stunting.
2. Para pemangku kebijakan sebagai penentu dukungan pelaksanaan suatu program kegiatan kesehatan.
3. Tenaga kesehatan dalam hal ini Bidan serta kader yang diharapkan kelompok ini dapat memberikan edukasi kesehatan di sekitarnya.
4. Kelompok UMKM yang mengelola pangan (kearifan lokal) yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan kesehatan Ibu dan Anak

B. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan memberikan materi melalui power point serta *Focus Group Discussion*.

C. Evaluasi

Hasil kegiatan dari pengabdian ini dievaluasi setelah 4 minggu pelaksanaan kegiatan.

D. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Jum'at-Sabtu tanggal 22 s/d 23 Oktober 2021 berlokasi di Rumah Jabatan Bupati Enrekang, Desa Lebang Panette' dan di Puskesmas Kabere' Kabupaten Enrekang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan salah satu cara memperkuat kerja sama antara pemerintah daerah Kabupaten Enrekang dengan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin khususnya Prodi Magister Ilmu Kebidanan yang diikat melalui perjanjian kerjasama (MOU), sehingga kegiatan dapat dilakukan di wilayah binaan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin dalam hal meningkatkan pencapaian program kesehatan Ibu dan Anak. Adapun rincian kegiatan pengabdian yaitu:

Pada hari pertama yaitu melakukan presentasi terkait masalah Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Enrekang khususnya stunting dengan capaian:

Peserta : Bapak Bupati Enrekang beserta jajaran 15 orang.

Presenter : Dr. Mardiana Ahmad,

S.SiT.,M.Keb

Waktu : Jum'at, pukul 19.00 WITA sampai selesai

Output : Pemerintah Daerah dapat mengetahui masalah kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Enrekang khususnya permasalahan stunting

Sehingga diharapkan dengan kegiatan ini :

1. Adanya percepatan yang efektif dan efisien dalam rangka upaya penurunan masalah kesehatan Ibu dan Anak khususnya terkait masalah stunting.
2. Terbentuknya kemitraan bidang kesehatan dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Enrekang.
3. Pemanfaatan pangan (kearifan lokal) dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan ini berlangsung sangat interaktif dan pemerintah daerah sangat antusias terkait *problem solving* yang ditawarkan. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu :

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Bapak Bupati Kabupaten Enrekang sangat menyambut dan siap mendukung rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin dikabupaten Enrekang sebagai upaya peningkatan status Kesehatan Ibu dan Anak.
2. Dijadikannya Kabupaten Enrekang sebagai *Pilot Project* pencegahan stunting hingga tahun 2024 dengan memanfaatkan kearifan lokal daerah.

Saat ini pemerintah memiliki 4 prioritas dibidang kesehatan yaitu penurunan angka kematian Ibu dan Anak, peningkatan gizi masyarakat, mengendalikan penyakit infeksi dan tidak menular serta mendorong gerakan masyarakat. Seiring dengan hal tersebut, maka diperlukan berbagai upaya kegiatan agar pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu dan anak bisa terpenuhi dan target SDGs bisa tercapai (Daeli & Fithriana, 2020;

Ditjen P2PL, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu dapat dimulai dari unit terkecil dari masyarakat, yaitu keluarga (Setiawandari, S, 2020). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, untuk mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsinya secara optimal. Sebagai penjabaran dari amanat (Laili & Andriani, 2019).

Pendekatan keluarga adalah salah satu untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya (Hardani & Zuraida, 2019; Sukanti & Faidati, 2021).

Kesehatan keluarga sangat ditentukan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dari keluarga tersebut. Inti dari pengembangan desa dan kelurahan adalah memberdayakan keluarga-keluarga agar mampu mempraktikkan (Muhammad Mansrur Suyuthi, 2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Hanif et al., 2019; Kemensos RI, 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus dipraktikkan di semua bidang kesehatan masyarakat karena pada hakikatnya setiap masalah kesehatan merupakan hasil perilaku, yaitu interaksi manusia (*host*) dengan bibit penyakit atau pengganggu lainnya (*agent*) dan lingkungan (*environment*).

Dalam rangka penerapan paradigma sehat, harus didukung program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sebagai penguatan upaya promotif-preventif

masyarakat (Palupi et al., 2021). Sehingga dibutuhkan dukungan pemerintah daerah dan pihak lain salah satunya Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin untuk mewujudkan keberhasilan implementasi GERMAS dan Pendekatan Keluarga (Fallo, 2020).

Kegiatan dihari kedua yaitu pemberian penyuluhan terkait 1000 Hari Pertama Kelahiran dengan capaian:

Peserta : Bidan, Kader, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Kepala Desa Lebang dan Penggiat usaha pengelolaan Dangke berjumlah 30 orang

Presenter : Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT.,M.Keb dan Tim Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Waktu : Sabtu, pukul 09.00 WITA sampai selesai

Tempat : Desa Lebang dan Puskesmas Kabere'

Output : Peserta dapat mengetahui pentingnya Gizi seimbang dalam 1000 Hari pertama Kelahiran

Sehingga diharapkan dengan kegiatan ini para peserta dapat:

1. Menerapkan GERMAS dengan pola hidup sehat dan gizi seimbang dilingkungan keluarga
2. Mengkampanyekan GERMAS dengan pola hidup sehat dan gizi seimbang dilingkungan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam rangka pemanfaatan makanan lokal sebagai pencegahan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan Anak.
4. Dihasilkannya produk olahan makanan dengan pemanfaatan pangan lokal untuk pencegahan masalah kesehatan ibu dan anak.

Diharapkan kegiatan ini dapat membawa hal positif kepada masyarakat, ini terlihat dari antusias para peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga diharapkan dapat meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui pemberdayaan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Fokus kegiatan pengabdian ini yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan pemanfaatan pemanfaatan pangan lokal untuk pencegahan masalah kesehatan ibu dan anak sehingga budaya hidup sehat dapat terwujud dalam masyarakat dengan meninggalkan kebiasaan dan perilaku yang kurang sehat (Rani et al., 2020).

Dengan penguatan kemitraan dengan para pihak di wilayah binaan Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin dapat membantu pemerintah dan pihak yang terkait untuk memasyarakatkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai landasan utama pencegahan terjadinya stunting (Ipa et al., 2018).

Disamping itu pengelolaan pangan lokal seperti dangke yang dapat dijadikan sebagai komiditi dalam pencegahan anemia dan stunting, sebagian besar dari peserta tidak mengetahui akan manfaat dangke bagi kesehatan ibu dan anak, yang disampaikan langsung oleh para peserta setelah penyuluhan diberikan (Permatasari et al., 2021; Solang et al., 2019).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam mengembangkan sumber informasi mengenai dunia kesehatan yang dapat berupa penyampaian pesan yang dapat di mengerti dan mudah dipahami oleh sebagian masyarakat yang ingin hidup sehat (Nelwan & Sumampouw, 2019).

Penyuluhan kesehatan dapat juga diterapkan dalam berbagai kelompok masyarakat untuk dapat menciptakan kehidupan yang sehat baik dalam keluarga dan dalam lingkungan. Dalam penyuluhan kesehatan harus mempunyai banyak ide pokok untuk disampaikan kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil, kader dan tenaga kesehatan itu sendiri seperti Bidan salah satu contoh yaitu manfaat keripik Dangke yang bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil (Muhammad & Risnah, 2021).

Informasi kesehatan yang diberikan mengenai manfaat keripik dangke ini menarik perhatian para peserta tertarik dapat dilihat dari antusiasme dalam mengikuti materi yang diberikan, dengan harapan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil kegiatan ini setelah dilakukan evaluasi yaitu:

1. Para peserta sudah berperan aktif dalam menerapkan GERMAS dengan pola hidup sehat yang diterapkan dalam keluarga.
2. Para secara aktif mengkampanyekan GERMAS dengan pola hidup sehat dalam masyarakat sekitar.
3. Meminta tim Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin untuk melakukan workshop pengelolaan dangke berbasis riset dalam rangka peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Pemberian edukasi kepada masyarakat menjadi langkah yang sangat dibutuhkan dengan melibatkan insititusi pendidikan, tenaga kesehatan dan kader, dengan harapan edukasi yang diberikan timbulnya kesadaran masyarakat yang sangat berdampak positif dari segi promotif dan preventif yang akan berimpac pada penurunan kasus seperti stunting (Anggraeni & Murni, 2021; Eksa et al., 2021; Qolbi et al., 2020).

Edukasi merupakan bagian dari upaya kesehatan (promotif dan preventif) yang menitikberatkan pada upaya meningkatkan perilaku hidup sehat atau dengan kata lain edukasi merupakan upaya untuk mempengaruhi atau mengajak orang lain (individu/masyarakat) agar berperilaku hidup sehat (Falah et al., 2021; Hutomo et al., 2021).

Peran edukasi sangat penting dalam mewujudkan manusia yang sehat. Kesehatan merupakan dambaan setiap manusia. Manusia yang sehat dapat melakukan aktivitasnya dengan optimal (Hidayat et al., 2021).

Adapun tujuan dari pemberian edukasi kepada masyarakat yaitu untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman akan pentingnya kesehatan untuk menciptakan perilaku sehat dalam masyarakat sehingga dapat produktif secara ekonomis maupun sosial (Wulandari & Kusumastuti, 2020).



**GAMBAR 2**  
**AUDENSI DENGAN BAPAK DAN IBU BUPATI KABUPATEN ENREKANG**



**GAMBAR 3**  
**KUNJUNGAN KE DESA LEBANG DAN PUSKESMAS KABERE'**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan PKM ini adalah: (1) Kegiatan pengabdian ini membawa dampak yang positif dilihat dari dukungan penuh yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang kepada Tim Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin khususnya Prodi Ilmu Kebidanan dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan; (2) Materi penyuluhan yang diberikan berguna bagi peserta dilihat dari antusias para peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan dalam sesi tanya jawab.

Adapun saran yaitu: :1) Diharapkan dengan adanya kerjasama (MOU) pemerintah setempat senantiasa memberi kemudahan dan memfasilitasi para pengabdian dalam pelaksanaan PKM; (2) Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini para bidan dan kader dapat menindaklanjuti dengan rutin melakukan penyuluhan terkait manfaat keripik dangke kepada para ibu hamil.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Anggraeni, N. P. D. A., & Murni, N. N. A. (2021). SOSIALISASI STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA MELALUI EDUKASI TENTANG NUTRISI PADA

IBU HAMIL. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Daeli, S. N., & Fithriana, A. (2020). Upaya Indonesia untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) poin 3 Melalui Pos Bimbingan Terpadu (Posbindu). *Balcony (Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy)*, 4(1).

Dhami, M. V., Ogbo, F. A., Osuagwu, U. L., Ugboma, Z., & Agho, K. E. (2019). Stunting and severe stunting among infants in India: the role of delayed introduction of complementary foods and community and household factors. *Global Health Action*, 12(1).<https://doi.org/10.1080/16549716.2019.1638020>

Ditjen P2PL. (2015). Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2015-2019. *Direktorat Jenderal Pengendalian Dan Penyehatan Lingkungan*.

Eksa, D. R., Annisa, I., Alfarisi, R., Oktobiannobel, J., Sani, N., & Lestari, S. M. P. (2021). Penyuluhan Edukasi Stunting Balita Pada Masa Pandemi Covid19 Di Posyandu Melati II Kecamatan Suka Jawa. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*

- (PKM).  
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3697>
- Falah, F., Mobiliu, S., & Irbar, I. (2021). Peningkatan Health Literacy Terkait Covid 19 Melalui Edukasi Terhadap Kader Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Duingingi, Gorontalo. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*.
- Fallo, A. R. (2020). Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Timor Tengah Selatan di Kecamatan Kie. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*.
- Hanif, M. F., Ririanty, M., & Nafikadhini, I. (2019). Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan*.  
<https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i2.15>
- Hardani, M., & Zuraida, R. (2019). Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting pada Balita Usia 14 Bulan dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*.
- Hidayat, M., Mahalayati, B. R., Sadikin, H., & Kurniawati, M. F. (2021). Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.  
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14146>
- Hutomo, W. maria prasetyo, Rahman, I., Hukom, E. H., & Simon, M. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kelurahan Kampung Baru Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.  
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.39>
- Ipa, A., Pratama, R., Zulfikar, & Husniah. (2018). Penguatan Kemitraan Dengan Kader Kesehatan Dalam Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Program Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Desa Binaan. *Media Implementasi Riset Kesehatan*.
- Kemensos RI. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS). *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia. In *Kementerian PPN/Bappenas*.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1).  
[https://doi.org/10.32528/pengabdian\\_iptek.v5i1.2154](https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154)
- Leroy, J. L., & Frongillo, E. A. (2019). Perspective: What Does Stunting Really Mean? A Critical Review of the Evidence. In *Advances in Nutrition* (Vol. 10, Issue 2).  
<https://doi.org/10.1093/advances/nmy101>
- Muhammad, I., & Risnah, R. (2021). Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*.  
<https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.966>
- Muhammad Mansrur Suyuthi. (2019). HUBUNGAN TUGAS KESEHATAN KELUARGA DENGAN DERAJAT STUNTING PADA ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS KENJERAN SURABAYA. *PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA*.
- Nelwan, J. E., & Sumampouw, O. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan. *Jurnal PHWB*, 1(2).
- Palupi, F. H., Rosita, S. D., & Remedina, G. (2021). Optimalisasi GERMAS dalam Pencegahan Stunting di Desa Rejosari Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Abdi Geomedisains*.  
<https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v1i2.203>
- Permatasari, T. A. E., Chadirin, Y., Yuliani, T. S., & ... (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Fortikasi Pangan Organik Berbasis Pangan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada .... *Jurnal Pengabdian ....*
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan Status Gizi Pola Makan dan Peran Keluarga terhadap Pencegahan Stunting pada Balita Usia 24 – 59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia (Indonesian Midwifery Scientific Journal)*.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah*

*Kesehatan Sandi Husada*, 11(1).  
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>

Rani, A., Candra, D., Novera, R. E., Liyanti, A., Aulia, D., & Alfareza, M. (2020). Edukasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Untuk Hidup Sehat di Sebagian Wilayah Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Riyandani, R., As'ad, S., Hidayanty, H., Ahmad, M., & Usman, A. N. (2020). Effectiveness of giving dangke crackers on improving hemoglobin levels in trimester pregnant woman ii with anemia. *International Journal of Current Research and Review*, 12(22).<https://doi.org/10.31782/IJCRR.2020.122224>

Setiawandari, S, A. L. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Mencegah Stunting Melalui Pendekatan Emotional Demonstration Tidak Memberikan Camilan Sembarangan. *Proceedings.Undip.Ac.Id*.

Solang, M., Baderan, D. W. K., & Kumaji, S. S. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN BALITA STUNTING MELALUI PEMANFATAN PANGAN LOKAL SUMBER PROTEIN DAN ZINK BERBASIS KERANG DI KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.<https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.14517>

Sukanti, S., & Faidati, N. (2021). COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Caraka Prabhu*, 5(1).  
<https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.418>

Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I. (2020). Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.<https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>